

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah Pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1),

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dunia saat ini sedang marak wabah *corona virus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran *online*, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas.

Pendidikan Sekolah Dasar adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan, dan keterampilan membuka sikap dasar yang diperlukan dalam Masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti Pendidikan menengah, Pendidikan Dasar, diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam Masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar disebut Sekolah Dasar, (SD) Hal ini selaras dengan undang-undang Nomor.20 tahun 2003 menerangkan bahwa: (1). Pendidikan Dasar merupakan jenjang Pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan menengah, (2). Pendidikan Dasar Membentuk Sekolah Dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah (MTS) atau bentuk lainnya yang sederajat. (3). Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah, berdasarkan pemeparan di atas adalah sangat pentingnya dalam identifikasi penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas III di sekolah dasar negeri 29 Manis Raya pada tahun pelajaran 2020/2021 bagi siswa Sekolah Dasar.

Menurut Sagala (2005: 219) metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Bentuk tugas yang diberikan oleh guru bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Salah satu yang dapat dijadikan penugasan adalah kegiatan dan sejumlah pertanyaan yang disusun dalam lembar kerja peserta didik. Dalam pedoman penyusunan lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus diisi oleh peserta didik. Lembaran ini biasanya berisi tentang petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Menurut Depdiknas (2007) lembar kerja peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD juga merupakan media pembelajaran karena dapat digunakan secara bersama dengan sumber belajar atau media pembelajaran yang lain. LKPD merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan tertentu yang dapat meningkatkan dan memperkuat hasil belajar (Sumiati dkk, 2010).

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan di Sekolah dasar negeri 29 Manis Raya, proses pada masa pandemi COVI-19 di laksanakan dengan pembelajaran pemberian tugas dan pembelajaran *luring* yang dimaksud adalah siswa mengerjakan tugas-tugas dari rumah adapun tugas yang diberikan oleh guru, yaitu berupa lembaran soal yang terdapat didalam buku tema (tematik) revisi tahun 2018. Siswa di arahkan untuk mengerjakan soal dalam jangka waktu satu minggu soal tersebut diambil dari buku tema, siswa mencari jawaban dalam buku tematik. sebelum melaksanakan proses pembelajaran, soal yang di buat berdasarkan tema atau sub tema yang sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar (KD).

Selain itu guru harus membuat rancangan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sekaligus guru juga membuat jadwal dalam pemberian tugas, dan pengumpulan tugas, proses pembelajaran yang disajikan dalam buku tema untuk mempertajam pemahaman siswa terhadap materi yang sedang terjadi. Dari pengamatan peneliti guru hanya memberikan tugas tanpa ada penjelasan materi. Dari kesulitan tersebut maka diperlukan identifikasi penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas III di sekolah dasar negeri 29 manis raya agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Adapun masalah yang diangkat yaitu bagaimana proses penugasan, bentuk penugasan dan hambatan/kendala dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui identifikasi penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka menjadi fokus Penelitian dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut: “Identifikasi Penugasan Guru Sebagai Pengganti Proses Pembelajaran Siswa Kelas III Di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang 2020/2021”.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian yang dijelaskan permasalahan yang akan dikaji atau diteliti. Adapun masalah umum dalam penulisan ini adalah “Identifikasi penugasan guru sebagai Pengganti Proses Pembelajaran Siswa Kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang 2020/2021.”. dari rumusan masalah umum ditemukan menjadi masalah-masalah khusus yaitu :

1. Bagaimana bentuk penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana proses penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang?
3. Apa saja kendala yang dialami selama penugasan dalam proses pembelajaran siswa kelas III SDN Sekolah Dasar Negeri 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas, “mengidentifikasi penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya.”

Adapun tujuan khusus adalah :

1. Mengetahui bentuk penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang
2. Mengetahui proses penugasan yang diberikan oleh guru sebagai pengganti pembelajaran siswa kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang.
3. Mengetahui kendala yang dialami selama penugasan dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas III di SDN 29 Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan pada bidang PGSD secara khusus penugasan guru dan proses pembelajaran siswa kelas III SDN 29 Manis Raya.

2. Manfaat praktis

Kegiatan penelitian yang digunakan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yakni :

- a. Bagi Siswa dengan menggunakan penugasan Lembaran kerja peserta didik yang lebih bervariasi dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan siswa pengetahuan dan menambah motivasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam mengajar dengan menerapkan dan mengukur peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, guru dapat menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sangat baik. Kemudian guru mendapatkan informasi dalam membuat lembaran kerja peserta didik pembelajaran yang tepat digunakan digunakan untuk mengajar dan dapat diterapkan di dalam kelas.
- c. Bagi Sekolah diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas.
- d. Bagi Peneliti diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi Dan memberikan pengalaman yang

berharga untuk mengetahui Pengaruh penugasan dalam prose Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. Bagi Lembaga STKIP Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber ilmu tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

F. Definisi Istilah

Perlu batasan dalam penelitian, sehingga peneliti akan memberikan penjelasan variabel. Adapun Bentuk penugasan guru sebagai pengganti proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal belajar dari rumah (BDR)

pembelajaran yang dilakukan oleh guru Salah satu model yang dapat diterapkan dalam program belajar dari rumah adalah model belajar dalam jaringan (*DARING*). Guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran dalam jaringan yang akan dilakukan dengan memperhatikan berbagai hal antara lain posisi geografis peserta didik, kemampuan IT guru, ketersediaan internet, sarana yang dimiliki dan kondisi sosial ekonomi orang tua. Dengan jurnal (BDR) dapat menggunakan model pemecahan masalah (*problem solving*).

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau

pemecahan masalah. Dalam proses belajar mengajar, LKS sering dimanfaatkan sebagai buku latihan siswa yang didalamnya memuat:

1. Ringkasan Materi

Dengan adanya ringkasan materi ini, siswa akan lebih mudah memahami materi

2. Soal-soal latihan

Bentuk-bentuk soal latihan yang dimuat dalam lembar kerja siswa umumnya berisi:

- a) Soal-soal subyektif (uraian)

Soal-soal objektif disebut juga soal uraian yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih dan menentukan jawaban. Kebebasan ini berakibat data jawaban bervariasi, sehingga tingkat kebenaran dan tingkat kesalahan juga menjadi variasi, hal inilah yang mengundang subjektivitas penilai ikut berperan menentukan.

- b) Soal-soal obyektif (*Fixed response item*)

Pada tipe ini, butir-butir soal yang diberikan kepada peserta didik disertai dengan alternatif jawaban, sehingga peserta didik tinggal memilih satu diantara alternatif jawaban yang tersedia.